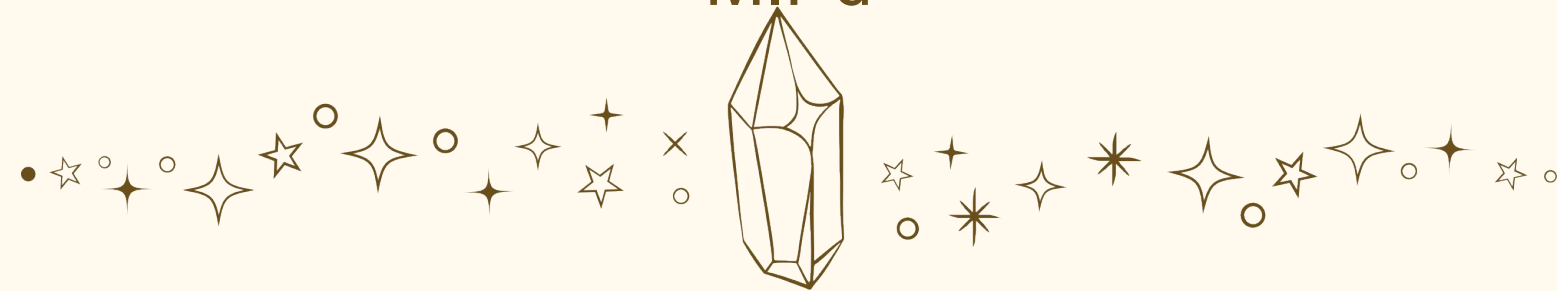


konsep fitrah manusia dan proses penciptaan manusia dalam prespektif islam

Dosen Pengampu : Bpk Muhsom,
M.Pd



The background features a warm, earthy color palette of beige and light brown. It is decorated with stylized, watercolor-like illustrations of feathers in various colors including brown, tan, and grey, some with yellow or orange spots. These feathers are positioned in the corners and along the sides. Large, soft, wavy shapes in shades of beige and light brown are layered across the background, creating a sense of depth and movement.

Anggota Kelompok 1:

1. Arla Nintia
2. Desvita Adelia
3. Maulana Hafizh
4. Nathalia Elok

Konsep fitrah manusia dalam islam

Makna Fitrah

1. Secara Bahasa Berasal dari kata fathara) قطر (yang berarti: membelah, mencipta, atau keadaan asal mula sesuatu.

Jadi, fitrah = kondisi asli manusia sejak diciptakan.

2. Secara Istilah (Perspektif Islam)

Fitrah adalah keadaan suci dan lurus yang Allah tanamkan pada setiap manusia sejak lahir, berupa kecenderungan kepada tauhid (mengakui Allah sebagai Tuhan), kebaikan, dan kebenaran.

Dalil :

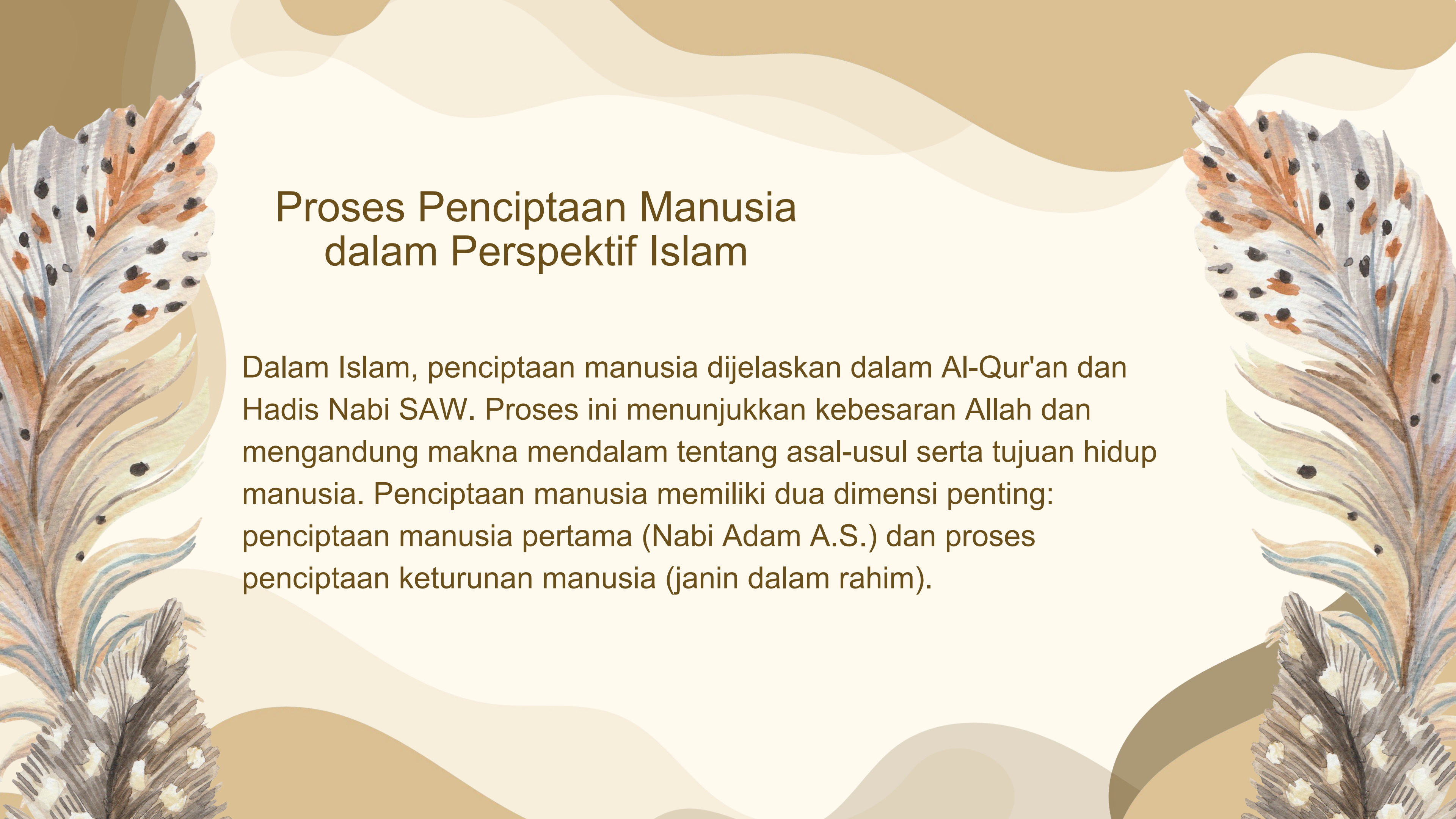
Dalil:

QS. Ar-Rum (30:30)→ "Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama (Islam), sesuai fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan pada ciptaan Allah...

Hadis riwayat Bukhari & Muslim → "Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah, maka kedua orang tuanyalah yang menjadikannya Yahudi, Nasrani, atau Majusi.

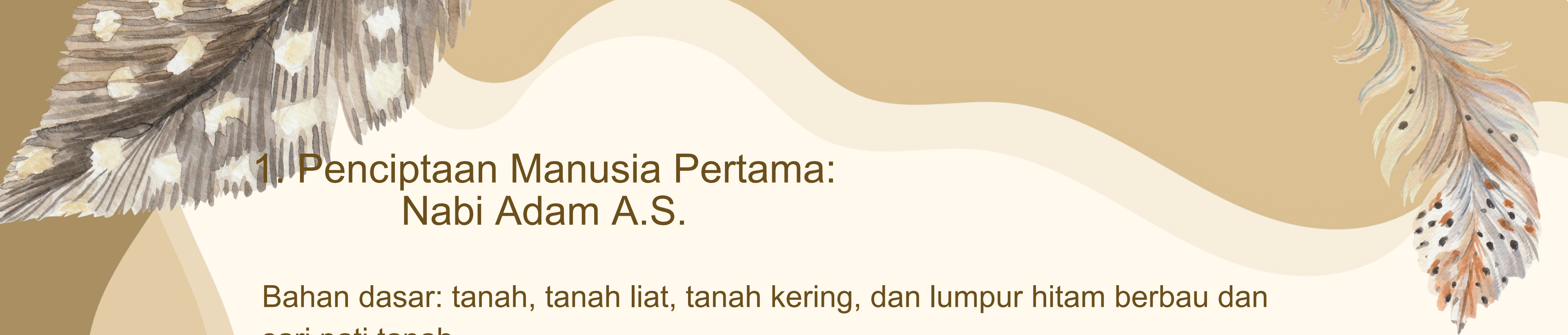
Hakikat Fitrah Manusia:

- Fitrah bersifat universal dan melekat pada semua manusia.
- Merupakan dasar bagi akal, hati nurani, dan moralitas.
- Fitrah dapat terjaga atau rusak tergantung pada pendidikan, lingkungan, dan pilihan manusia.
- Fitrah mengarahkan manusia untuk tunduk dan beribadah hanya kepada Allah.



Proses Penciptaan Manusia dalam Perspektif Islam

Dalam Islam, penciptaan manusia dijelaskan dalam Al-Qur'an dan Hadis Nabi SAW. Proses ini menunjukkan kebesaran Allah dan mengandung makna mendalam tentang asal-usul serta tujuan hidup manusia. Penciptaan manusia memiliki dua dimensi penting: penciptaan manusia pertama (Nabi Adam A.S.) dan proses penciptaan keturunan manusia (janin dalam rahim).



1. Penciptaan Manusia Pertama: Nabi Adam A.S.

Bahan dasar: tanah, tanah liat, tanah kering, dan lumpur hitam berbau dan sari pati tanah.

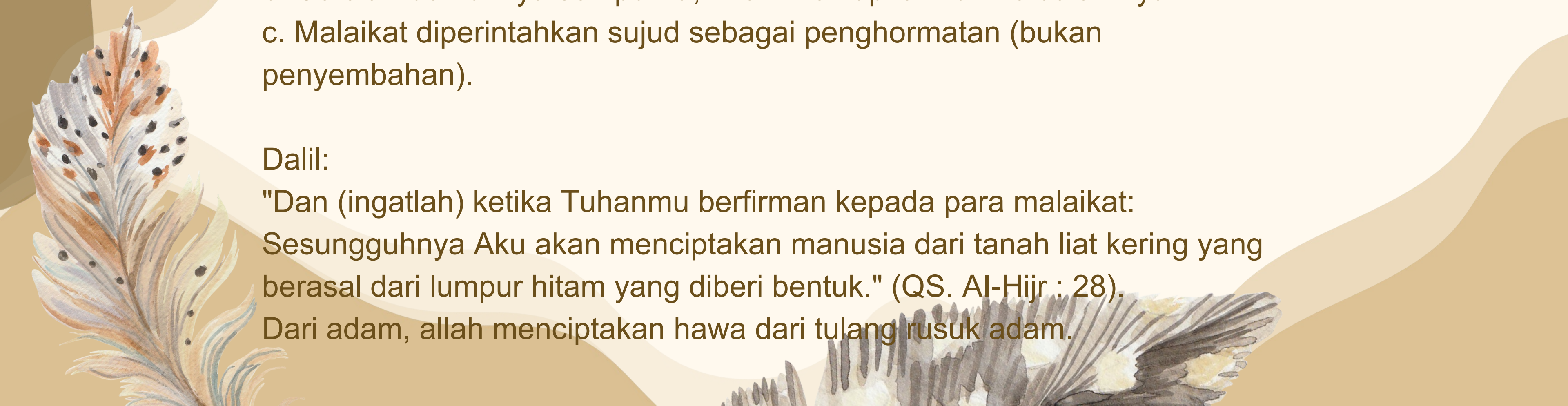
Tahapan:

- a. Allah membentuk Adam dari tanah.
- b. Setelah bentuknya sempurna, Allah meniupkan ruh ke dalamnya.
- c. Malaikat diperintahkan sujud sebagai penghormatan (bukan penyembahan).

Dalil:

"Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat: Sesungguhnya Aku akan menciptakan manusia dari tanah liat kering yang berasal dari lumpur hitam yang diberi bentuk." (QS. Al-Hijr : 28).

Dari adam, allah menciptakan hawa dari tulang rusuk adam.





2. Penciptaan Keturunan Manusia (Janin dalam Kandungan)

Tahap-tahap (berdasarkan Al-Qur'an & Hadis)

1. Nutfah (Setetes Mani / Sperma & Ovum)

Fase awal, hasil pertemuan sperma dan sel telur.

Air mani yang sedikit dianggap hina → menunjukkan kerendahan asal manusia.

Dalil: "Apakah manusia mengira bahwa dia akan dibiarkan begitu saja (tanpa pertanggungjawaban)? Bukankah dia dahulu setetes mani yang ditumpahkan ke dalam rahim?" (QS. Al-Qiyamah: 36 - 37).

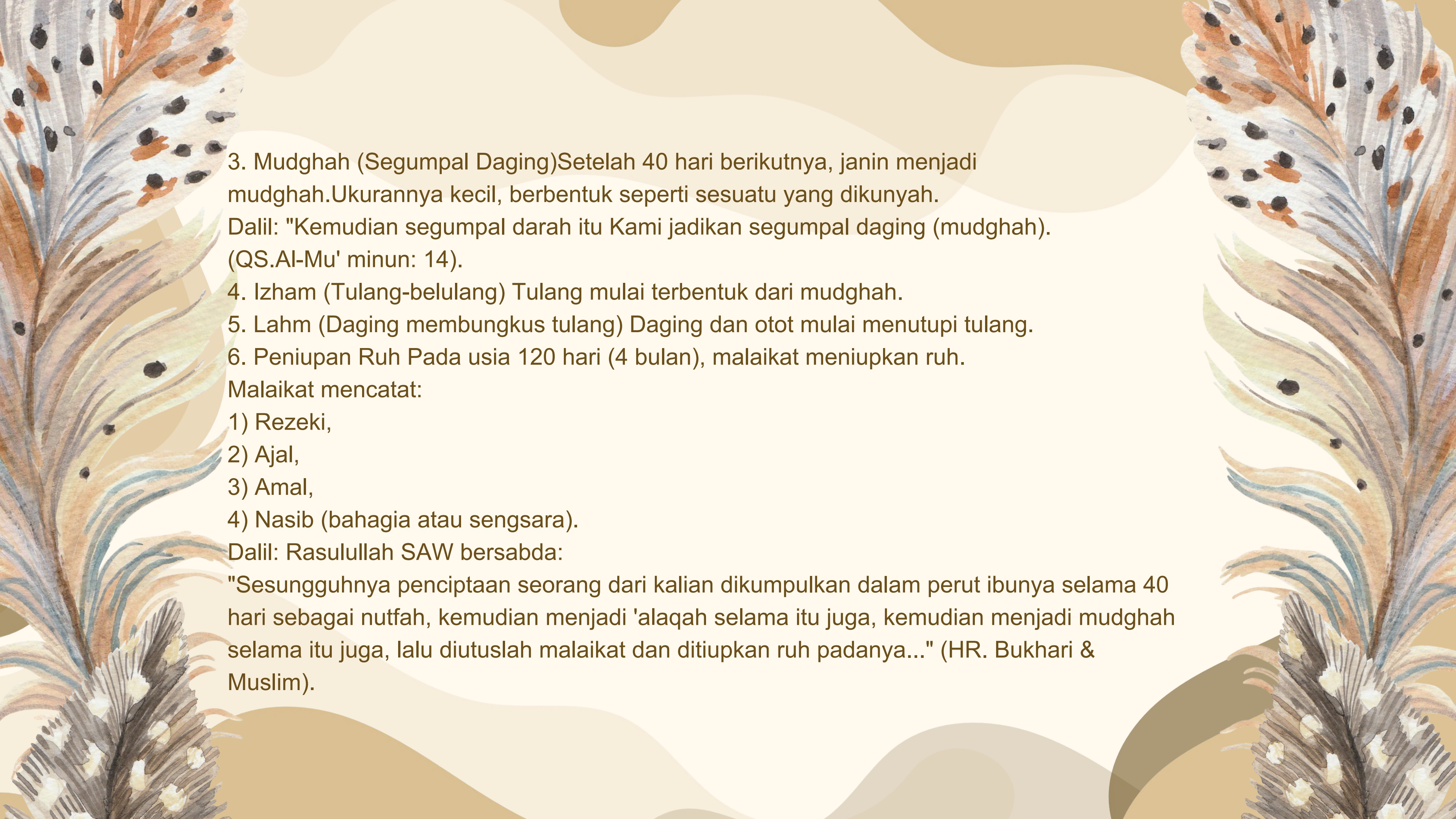
2. 'Alaqah (Segumpal Darah yang Menempel)

Setelah 40 hari, nutfah berubah menjadi alaqah.

Bentuk seperti lintah kecil yang menempel pada rahim.

Dalil: "Kemudian Kami jadikan air mani itu segumpal darah ('alaqah)." (QS. Al-Mu' minun: 14).





3. Mudghah (Segumpal Daging) Setelah 40 hari berikutnya, janin menjadi mudghah. Ukurannya kecil, berbentuk seperti sesuatu yang dikunyah.

Dalil: "Kemudian segumpal darah itu Kami jadikan segumpal daging (mudghah). (QS. Al-Mu' minun: 14).

4. Izham (Tulang-belulang) Tulang mulai terbentuk dari mudghah.

5. Lahm (Daging membungkus tulang) Daging dan otot mulai menutupi tulang.

6. Peniupan Ruh Pada usia 120 hari (4 bulan), malaikat meniupkan ruh.

Malaikat mencatat:

1) Rezeki,

2) Ajal,

3) Amal,

4) Nasib (bahagia atau sengsara).

Dalil: Rasulullah SAW bersabda:

"Sesungguhnya penciptaan seorang dari kalian dikumpulkan dalam perut ibunya selama 40 hari sebagai nutfah, kemudian menjadi 'alaqah selama itu juga, kemudian menjadi mudghah selama itu juga, lalu diutuslah malaikat dan ditiupkan ruh padanya..." (HR. Bukhari & Muslim).

Tujuan Penciptaan Manusia:

1. Beribadah kepada Allah

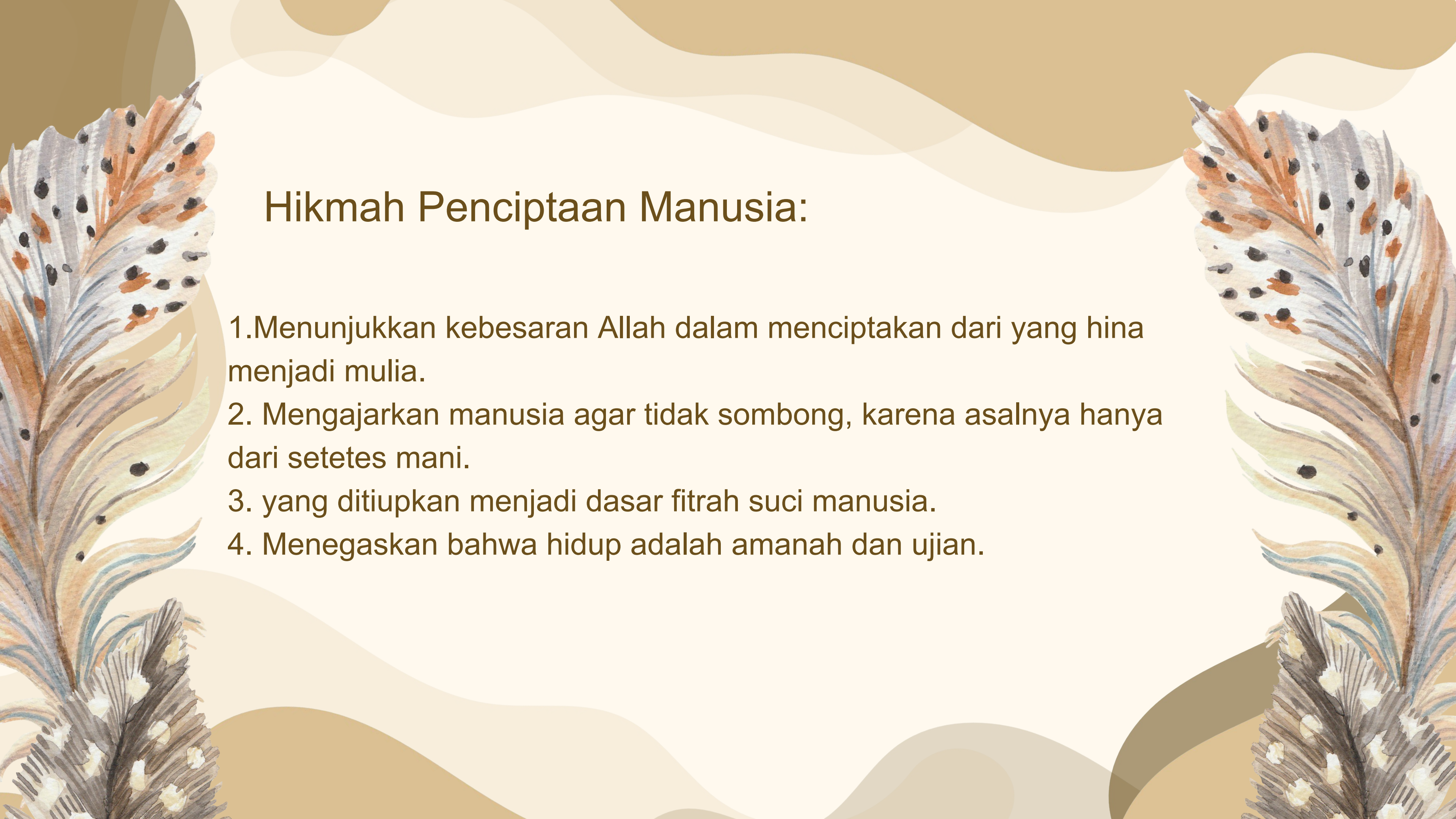
QS. Adz-Dzariyat: 56→ "Tidaklah Aku menciptakan jin dan manusia kecuali agar mereka beribadah kepada-Ku."

2. Menjadi Khalifah di Bumi

QS. Al-Baqarah: 30 manusia diberi amanah mengelola bumi.

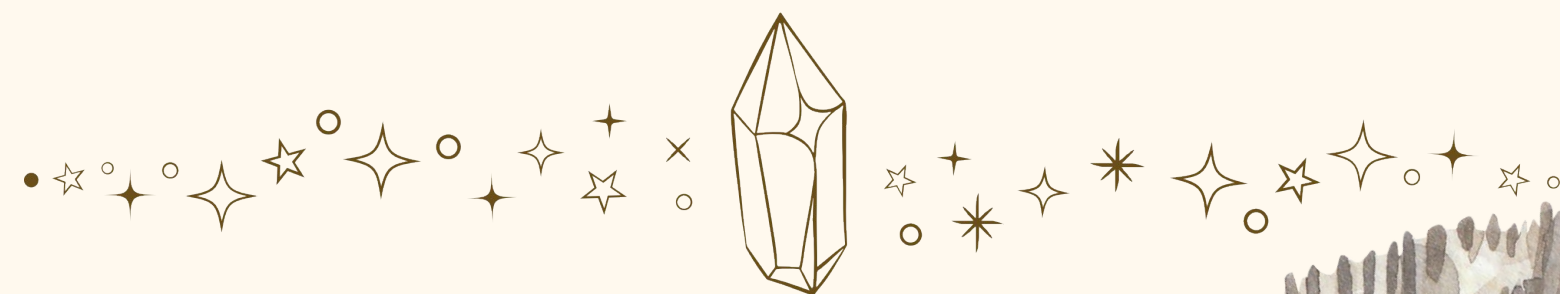
3. Sebagai Ujian

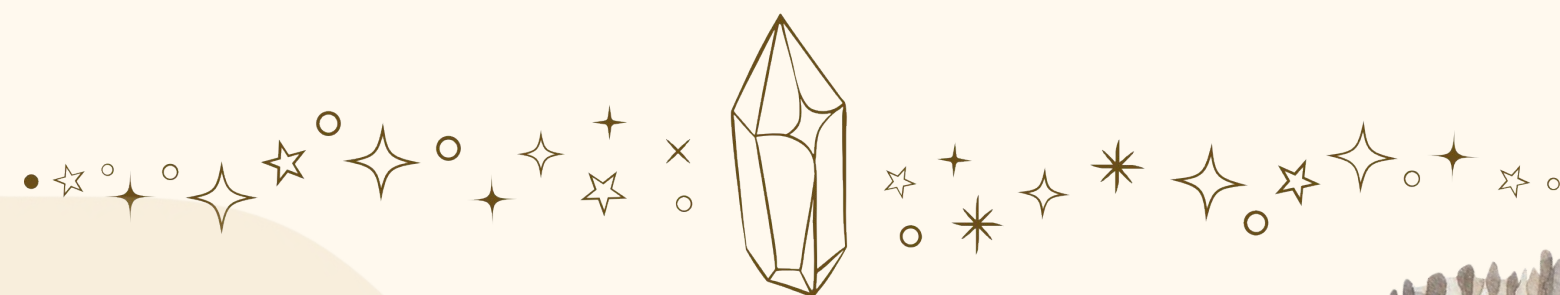
QS. Al-Mulk: 2 Allah menciptakan hidup dan mati untuk menguji siapa yang paling baik amalnya



Hikmah Penciptaan Manusia:

1. Menunjukkan kebesaran Allah dalam menciptakan dari yang hina menjadi mulia.
2. Mengajarkan manusia agar tidak sombong, karena asalnya hanya dari setetes mani.
3. yang ditiupkan menjadi dasar fitrah suci manusia.
4. Menegaskan bahwa hidup adalah amanah dan ujian.





Kesimpulan

Proses penciptaan manusia dalam perspektif Islam memiliki dua dimensi besar:

1. Adam & Hawa sebagai manusia pertama yang diciptakan langsung oleh Allah.
2. Keturunan manusia melalui proses biologis dalam rahim dengan tahapan yang detail, disertai peniupan ruh sebagai tanda kesempurnaan makhluk. Tujuan penciptaan manusia adalah beribadah kepada Allah, menjadi khalifah di bumi, dan diuji amalnya. Hal ini menunjukkan kebesaran Allah serta mengingatkan manusia agar rendah hati dan menjaga fitrahnya

Jadi, penciptaan manusia bukan hanya proses biologis, tapi juga spiritual, karena manusia diciptakan dengan ruh, akal, dan fitrah untuk beribadah kepada Allah.

TERIMA
KASIH

